

**TINJAUAN MINAT SISWA TERHADAP PERMAINAN
BOLAVOLI DI SD NEGERI 01 KECAMATAN TALAMAU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (Strata I) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**



Oleh :

NOFI YARNI

NIM : 2007/92261

**JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli
Di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau
Nama : **NOFI YARNI**
BP/NIM : 2007/92261
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. MASRUN, M.Kes, AIFO

NIP. 19631104 198703 1 002

Drs. MAIDARMAN, M.Pd

NIP. 19600507 198503 1 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan

Drs. YENDRIZAL, M.Pd

NIP. 19611113 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Dengan Judul

**TINJAUAN MINAT SISWA TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI
DI SD NEGERI 01 KECAMATAN TALAMAU**

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua	:	Drs. Masrun, M.Kes.AIFO	
Sekretaris	:	Drs. Maidarman, M.Pd	
Anggota	:	1. Drs. Herman Zoni, M.Pd	
		2. Drs. Yendrizar, M.Pd	
		3. Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	

ABSTRAK

Tinjauan Minat Siswa SDN 01 Kecamatan Talamau Terhadap Permainan Bola voli

OLEH : NOFI YARNI /2011

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, Karena hanya memaparkan gejala semata tentang minat yang dimiliki oleh siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bola voli.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bolavoli. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *Proportionan Stratified Random Sampling*. Untuk menarik 50% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket yang disesuaikan dengan skala likert.

Tekhnik analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian analisis data deskriptif dengan menggunakan rumus persentasi berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1). Kehendak siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bola voli masuk dalam kategori baik, dimana 21 orang (61,3%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju mempunyai kehendak tentang permainan bolavoli dan 5 orang (14,3%) menyatakan ragu-ragu, 5 orang (14,3%) responden menyatakan tidak setuju dan 4 orang (9,4%) menyatakan sangat tidak setuju mempunyai kehendak tentang permainan bolavoli di SDN 01 Kecamatan Talamau, 2). Kecendrungan siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bola voli masuk dalam kategori baik, dimana 17 orang (55,6%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju memiliki kecendrungan terhadap permainan bolavoli di SDN 01 Kecamatan Talamau, 7 orang (20%) responden menyatakan ragu-ragu, 6 orang (17,2%) responden menyatakan tidak setuju, 6 orang (11,7%) responden menyatakan sangat tidak setuju tentang kecendrungan tersebut dapat menumbuhkan minat siswa, 3). Rasa senang siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bola voli masuk dalam kategori baik, dimana 18 orang (51,4%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju merasa senang dengan adanya permainan bolavoli dan 7 orang (20%) responden menyatakan ragu-ragu, 6 orang (17,2%) responden menyatakan tidak setuju, dan 4 orang (11,4%) responden menyatakan sangat tidak setuju, bahwa dengan adanya permainan bolavoli ini memiliki rasa senang bagi para siswa di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tinjauan Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari Bapak Drs.Masrun, M.Kes, AIFO selaku pembimbing I dan Bapak Drs.Maidarman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti dengan hati yang tulus menyampaikan terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Bapak Drs Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs Yendrizal, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs.Masrun, M.Kes.AIFO selaku pembimbing I
4. Bapak Drs.Maidarman, M.Pd selaku pembimbing II
5. Bapak Drs. Herman Zoni, M.Pd sebagai penguji yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Drs. Yendrizal, M.Pd sebagai penguji yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd sebagai penguji yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak / ibu staf pengajar, karyawan dan karyawan, administrasi dan perpustakaan yang telah memberikan informasi ilmu yang bermanfaat selama peneliti mengikuti proses pendidikan.
9. Ibu El yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teristimewa Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil.
11. Suamiku tercinta beserta ketiga buah hatiku yang telah memberiku dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa FIK UNP.
13. Seluruh siswa dan siswi SDN 01 Kecamatan Talamau dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan proposal ini, namun apabila terjadi kesalahan atau kekurangan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya kepada-Nya jualah kita berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Asumsi	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Kegunaan Penelitian.....	5
H. Defenisi Operasional	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teoritis.....	7
-------------------------	---

1. Hakekat Minat	7
2. Hakekat Permainan Bolavoli	14
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Pertanyaan Penelitian.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Definisi Operasional	18
D. Populasi dan Sampel.....	19
E. Variabel dan Data	21
F. Jenis dan Sumber Data	21
G. Intrumen Penelitian	22
H. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	25
1. Kehendak Siswa SDN 01 Kecamatan Talamau Terhadap Permainan Bolavoli	25
2. Kecendrungan Siswa SDN 01 Kecamatan Talamau Terhadap Permainan Bolavoli	29
3. Rasa Senang Siswa SDN 01 Kecamatan Talamau Terhadap Permainan Bolavoli	33

B. Pembahasan.....	36
1. Kehendak Siswa SDN 01 Kecamatan Talamau	
Terhadap Permainan Bolavoli	36
2. Kecendrungan Siswa SDN 01 Kecamatan Talamau	
Terhadap Permainan Bolavoli	37
3. Rasa Senang Siswa SDN 01 Kecamatan Talamau	
Terhadap Permainan Bolavoli	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli merupakan kegiatan olahraga yang sangat populer dan diminati oleh para siswa pada setiap kalangan sekolah. Perkembangan permainan bolavoli di Indonesia nampak maju pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya pertandingan dan kejuaraan bolavoli yang selalu diadakan setiap hari besar nasional dan pada hari-hari ulang tahun lembaga tertentu, mulai dari tingkat rendah seperti antar SD, SMP, SMU dan tingkat Kecamatan sampai pada tingkat yang lebih tinggi.

Untuk pendidikan formal arahnya sudah jelas sebagaimana kita ketahui mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesungguhnya merupakan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang secara eksplisif dituangkan dalam Pembukaan UUD 1945, dan ini merupakan titik tolak dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menegaskan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran,” selanjutnya dalam ayat (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistim pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang, (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan

pendidikan nasional, (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Kemudian sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggungjawab.”

Selain itu pemerintah dan rakyat Indonesia mulai mengambil langkah-langkah nyata untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang. Diantaranya kegiatan olahraga merupakan bagian yang integral dalam pembangunan masyarakat secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan olahraga mengarah kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia, menuju kepada terciptanya manusia Indonesia yang selaras, serasi dan seimbang sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tahun 2005 tentang keolahragaan yang tercantum dalam pasal 1, 3, dan 4 sebagai berikut :

Pasal 1 berbunyi “Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab”,

Pasal 3 berbunyi “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”. Pasal 4 berbunyi “Keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”.

Sesuai dengan tujuan diatas maka gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat terus ditingkatkan agar lebih meluas dan merata diseluruh pelosok tanah air. Di sisi lain olahraga bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani bagi setiap orang yang melakukannya. Peranan olahraga dalam pembangunan telah semakin mutlak, dalam rangka ikut menunjang proses pendidikan sebagai pembinaan manusia secara menyeluruh.

Pada SD Negeri 01 Kecamatan Talamau, bolavoli terus mengalami perkembangan. Hal ini terlihat melalui observasi yang dilakukan dimana saran dan prasarana untuk olahraga bolavoli telah direhabilitasi dan bola yang tidak layak pakai telah diganti dengan yang baru. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan yang kondusif, peran serta guru olahraga hendaknya siswa menyenangi olahraga bolavoli ini dan dapat melahirkan klub bolavoli di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau. Pada kenyataannya di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau masih ada terlihat siswa yang tidak mengikuti olahraga bolavoli. Kenyataan ini dapat terlihat saat jam pelajaran olahraga terutama olahraga bolavoli dimana masih ada siswa yang berkeliaran sementara yang lainnya melakukan olahraga bolavoli.

Penelitian ini sangat penting sekali untuk mengetahui sampai dimana tingkat minat siswa dalam melakukan olahraga bolavoli, sebagai guru penjasorkes

hendaknya bisa memodifikasi tentang permainan bolavoli seperti menggunakan bola plastik supaya lebih mudah dan bisa dilakukan untuk tingkat sekolah dasar dan ukuran tinggi netnya diturunkan dari ukuran sebenarnya, dengan ukuran lapangannya juga diperkecil, dengan tujuan supaya siswa bisa melakukan olahraga bolavoli yang sebenarnya. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti tentang **“Tinjauan Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang ada pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah :

1. Bagaimana minat siswa terhadap permainan bolavoli di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau.
2. Bagaimana peran guru terhadap minat siswa dalam olahraga bolavoli.
3. Apakah dengan lapangan yang memadai dapat meningkatkan minat siswa terhadap olahraga bolavoli disekolah.
4. Apakah kualitas bola dan net ikut mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah seperti yang dikemukakan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti, yakni Minat Sisw SD Negeri 01 Kecamatan Talamau Terhadap Permainan Bolavoli.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pembatasan masalah diatas, maka dalam penelitian dapat dirumuskan “Bagaimana minat siswa terhadap permainan bolavoli di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau”.

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah semakin tinggi minat yang dimiliki siswa terhadap olahraga bolavoli, semakin tinggi pula keinginan mereka untuk melakukan olahraga bolavoli.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan informasi tentang minat siswa terhadap permainan bolavoli di SD Negeri 01 Kecamatan talamau.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan minat siswa terhadap permainan bolavoli di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau.
3. Untuk mengetahui berapa besar minat yang dimiliki oleh siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bolavoli.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat berguna sebagai berikut :

- a. Sebagai syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di jurusan kepelatihan olahraga FIK UNP.
- b. Sebagai masukan bagi pelatih/guru dalam membina olahraga permainan bolavoli di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau.

- c. Sabagai bahan bacaan di Pustaka FIK UNP.
- d. Sabagai pedoman bagi mahasiswa FIK untuk melakukan penelitian selanjutnya.

H. Defenisi Operasional

Winkel dalam Yupriati (1989:15) mengatakan bahwa minat adalah “Kecendrungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu”. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecendrungan yang menetap pada diri siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau yang erat kaitannya dengan perasaan suka atau senang untuk mengikuti aktifitas belajar bolavoli.

Bakhtiar (1999) mengatakan “Bolavoli merupakan permainan beregu, tiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing yang diabatasi oleh net dan bola dimainkan dengan satu atau dua tangan atau bagian tubuh yang lainnya hilir mudik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lapangan lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak sendiri”. Permainan bolavoli adalah permainan yang memvoli bola di udara dengan menggunakan anggota tubuh melewati net dangan maksud menjatuhkan bola di daerah lawan dan mempertahankan daerah kita dari serangan lawan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Hakekat Minat

Minat merupakan suatu kekuatan kehendak yang dapat diartikan sebagai kekuatan guna memiliki dan menetapkan tujuan tertentu. Menurut Marpier (1982:62) minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan Winkel (1984:30) mengartikan minat sebagai “Kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang / hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sukardi (1984:46) menyatakan minat adalah suatu perangkat yang terdiri dari kombinasi perbedaan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu”.

Dengan demikian orang yang memiliki minat ditandai dengan rasa senang atau menyukai untuk melakukan kegiatan berkaitan dengan keinginannya. Sebagai seorang pendidik banyak cara yang dapat ditempuh guna menumbuhkan minat peserta didiknya. Menurut Zaidan dan Bakharuddin (1980:5) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menimbulkan minat siswa, yaitu :

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya mendapatkan ijazah, kedudukan, penghargaan dan lainnya.

- b. Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- c. Memberikan kesempatan untuk mencapai hasil yang baik, hal ini bahan pelajaran harus sesuai dengan kesanggupan individu.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar misalnya kerja kelompok

Pengamatan yang dapat dilakukan oleh pendidik guna melihat gejala minat yang ada dalam peserta didik juga dapat diperhatikan pola tingkah laku peserta didik yang mengarah kepada materi yang sedang menjadi pokok bahasan. Didampingi oleh minat yang kuat sebagai faktor utama dalam mempengaruhi keaktifan belajar berpengaruh terhadap proses belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Welkito dan Mayharti (2001:05) berpendapat, bahwa minat itu adalah : “Suatu keadaan dimana orang yang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan keinginan untuk mempelajari maupun untuk membuktikan lebih lanjut.” Suatu aspek psikis manusia dalam hal memandang senang dan tidak senang terhadap suatu peristiwa atau objek tertentu, merupakan pengalaman tindak lanjut dalam diri individu. Biasanya objek tertentu yang menyenangkan akan menimbulkan minat dan pada akhirnya manusia akan berusaha untuk mendekatinya, menghayati, dan rasa ingin memiliki”.

Menurut De Bono dan Maiharti (2001:06) minat juga : “Mendorong orang supaya membiasakan diri mengkaji suatu masalah diluar kerangka pertimbangan untuk melihat segi yang menarik mengenai suatu gagasan. Minat merupakan kecendrungan individu untuk sesuatu karena tertarik oleh kelompok aktivitas.” Sejalan dengan itu Alnedral (1991:156) mengemukakan bahwa ”Minat adalah

suatu aspek psikis seseorang yang mendorong untuk bertindak, menyenangkan, mempersoalkan, berbuat, menanggapi, menerima, dan sesuatu objek atau aktifitas. Minat seseorang dapat dilihat dari perhatian, kemauan, keinginan, kesenangan dan tingkah lakunya terhadap suatu objek tertentu”.

Berdasarkan uraian diatas bila dikaitkan dengan pelajaran olahraga di kalangan siswa maka akan jelas bagi kita bahwa siswa yang memiliki minat yang tinggi akan merasa tertarik dan senang untuk melakukan kegiatan olahraga. Tanda-tanda orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu yakni ia cenderung untuk menggunakan waktu, tenaga, uang, fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan olahraga, hal ini sesuai dengan pendapat Wood Worth dan Marguis dalam Erizon (1991:8) menyatakan bahwa “Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka minatnya menjadi pendorong yang kuat untuk berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik”.

Dengan ini jelas bahwa, bila seseorang ingin berhubungan secara aktif dalam bidang olahraga maka ini sebagai tanda bahwa orang tersebut menaruh minat terhadap bidang olahraga tersebut. Minat seseorang terhadap sesuatu kegiatan tidak timbul dengan sendirinya karena minat dibangkitkan oleh beberapa faktor. Sehubungan dengan itu faktor-faktor yang mendasari timbulnya minat dijelaskan oleh Crow dan Crow dalam Jabar (2001:12) dimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah :

- 1) Faktor pendorong yakni faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya.

- 2) Faktor motif sosial, merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sosial.
- 3) Faktor emosional yaitu faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, dimana hasil yang dicapai dengan sukses akan menimbulkan perasaan senang dan puas bagi setiap individu.

Berdasarkan kutipan diatas jelas minat untuk melakukan kegiatan olahraga timbul dengan adanya dorongan untuk memperhatikan diri, seperti kesehatan, prestasi dan sebagainya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan sosial seperti ingin diperhatikan temannya. Dorongan emosional seperti timbulnya rasa senang dan puas.

a. Minat Siswa

Dalam proses belajar mengajar minat siswa sangat berperan sekali dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Efendi (1985:122) mengatakan bahwa “Mengikuti atau mengerjakan sesuatu dengan minat akan lebih baik daripada tanpa minat. Minat timbul apabila kita tertarik pada suatu objek, karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan diikuti atau dikerjakan atau dirasakan akan berguna bagi dirinya, begitu juga sebaliknya minat tanpa usaha sulit untuk berhasil”.

Dari uraian diatas jelas bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga tergantung pada minat siswa, karena siswa yang berminat akan mudah mengerti dengan apa yang diajarkan. Minat tidak tumbuh secara tiba-tiba tetapi minat tumbuh secara berangsur-angsur. Hal ini sesuai

dengan Suhartin (1985:58) “Menjelaskan ada 2 cara untuk membangkitkan minat pada siswa yaitu (1) memberi rangsangan, misal : a) menonton film, b) anak diberi bermacam-macam bacaan, c) anak dirangsang dengan bermacam-macam alat permainan dan (2) memberi pujian dan dorongan pada anak.”

Selanjutnya Slameto (1995:180) menyatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat timbul dari kesadaran dan inisiatif seseorang serta dapat timbul dari pengaruh luar, dalam bentuk yang terpola dan tidak terpola. Menurut Trow (1959) yang dikutip oleh Arikunto (1989:230) menyatakan bahwa “Minat seseorang dapat timbul pada tiga kondisi, yaitu : (a) timbul akibat adanya suatu yang berhubungan erat dengan sifat dasar yang dimiliki individu tersebut yang mendatangkan kepuasan alami, (b) timbul akibat suatu pengalaman pada aktivitas tertentu dimana ia merasa memperoleh penghormatan dan penghargaan, dan (c) timbul akibat kebutuhan, kebutuhan ini bisa dalam bentuk samar, terbatas dan jelas.

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir dan masih ada usaha-usaha untuk membangkitkan dan menumbuhkan minat pada diri anak. Hal ini sesuai dengan Prayitno (1983:29) “Menyatakan bahwa yang berpengaruh terhadap minat adalah faktor sosial, kognitif, perbedaan jenis kelamin, kebudayaan dan lingkungan”. Dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran guru hendaknya memperhatikan minat siswa-siswanya dan guru juga diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dalam proses belajar mengajar disamping memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa itu sendiri.

b. Unsur – Unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bidang tertentu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

- 1) Kehendak (kemauan), dimana kehendak (kemauan) yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.
- 2) Kecendrungan (perhatian), Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada obyek olahraga bolavoli.
- 3) Kesenangan (rasa senang), dimana perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

c. Minat Siswa Terhadap Bolavoli di Sekolah

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila ia tertarik atau menyenangi sesuatu itu, begitu juga minat siswa terhadap permainan bolavoli di

sekolah, siswa yang berminat pasti menyenangi dan tertarik dengan permainan bolavoli ini. Prayitno (1983:69) mengatakan bahwa “Sekolah yang baik adalah sekolah yang menyediakan kemungkinan yang luas bagi siswanya untuk memilih bidang-bidang khusus sesuai dengan bakat dan minat masing-masing siswa”.

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa kesempatan melibatkan diri atau peluang yang diberikan pada siswa untuk berkecimpung pada suatu bidang dapat mengembangkan minat siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Efendi (1985:69) yang menyatakan bahwa “Minat berupa memusatkan kegiatan mental dan perhatian terhadap suatu objek, yang ada atau banyak sangkut-pautnya dengan diri individu”.

Pada SD Negeri 01 Kecamatan Talamau siswa-siswanya menyenangi olahraga bolavoli ini. Hal ini dikarenakan olahraga bolavoli memberikan peluang yang banyak bagi siswanya untuk berkecimpung di dalamnya. Disamping itu sarana dan prasarana olahraga bolavoli juga sangat mendukung bagi siswanya untuk membangkitkan minatnya, lingkungan sekolah juga berperan untuk mengembangkan minat siswa terhadap olahraga bolavoli. Disisi lain masyarakat bukan saja gemar melakukannya tetapi juga senang menontonnya, baik berskala nasional maupun daerah. Dari uraian di atas dijelaskan bahwa minat ditandai dengan rasa senang / menyukai untuk melakukan kegiatan dengan keinginannya, di samping itu siswa yang memiliki minat yang tinggi akan merasa tertarik dan senang untuk melakukan kegiatan olahraga.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup atau kelompok yang saling berlawanan. Masing-masing grup atau kelompok tersebut memiliki enam orang pemain. Namun pada perkembangannya, sampai saat ini banyak terdapat pula variasi permainan, seperti bolavoli pantai yang masing-masing grup atau kelompok hanya memiliki dua orang pemain.

Apabila dilihat dari ide atau tujuannya Syafruddin (2004:4) mengatakan bahwa “Bolavoli dimulai dari pukulan bola dalam petak servis ke daerah lawan melewati pita atas net. Regu yang lain menerima bola dan mencoba untuk mengembalikannya. Setiap regu berusaha untuk memainkan bola bagaimana supaya bola tersebut mati di daerah lawan atau tidak mengembalikan lagi, sehingga diperoleh angka atau kesempatan melakukan servis. Berdasarkan kenyataannya, bahwa bola tidak boleh menyentuh lantai, karena itu diperlukan teknik khusus untuk memainkan bola di udara”.

Selanjutnya apabila olahraga bolavoli dilihat dari proses permainannya, Bachtiar (1999:42) menyatakan “Proses olahraga bolavoli dalam kenyataannya adalah penerapan rangkaian teknik – teknik bermain yang erat sekali hubungannya yang dimulai dari servis, passing, umpan, smash, block dan pertahanan lapangan belakang”.

Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa olahraga bolavoli pada prinsipnya adalah penerapan tehnik permainan yang dilakukan dalam bentuk bermain. Dalam permainan sesungguhnya, permainan bolavoli dilakukan oleh dua regu yang masing-masing berjumlah enam orang. Lama pertandingan adalah tiga atau lima set atau kemenangan bisa ditentukan dengan selisih dua set. Masing-masing set

adalah 25 angka (point) dengan menggunakan sistim *really point*, yakni tiap bola mati dihitung menjadi point.

Permainan bolavoli adalah memasukkan bola kedaerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net. Kemungkinan untuk memenangkan permainan dengan cara mematikan bola didaerah lawan. Memvoli artinya memantulkan (memainkan) bola diudara sebelum bola jatuh atau bola menyentuh lantai. Permainan bolavoli itu adalah salah satu permainan yang sangat disukai oleh siswa dan kalangan masyarakat, karena permainan bolavoli itu salah satu permainan yang sanagat menyenangkan dan menggembirakan sekaligus diminati oleh banyak orang.

Tujuan awal dari permainan ini adalah untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah bekerja. Setelah itu baru berkembang kedaerah dengan tujuan yang lain seperti misalnya untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam meningkatkan prestise diri, keluarga, sekolah, daerah, bangsa dan negara. Disamping itu permainan bola voli juga ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani/kesehatan. Untuk meningkatkan kesegaran jasmani / kesehatan menyangkut pada aspek fisik dan psikis.

Pada SD Negeri 01 Kecamatan Talamau olahraga bolavoli merupakan olahraga yang banyak disenangi oleh siswanya apalagi sarana dan prasarananya cukup memadai, disamping itu bolavoli juga memiliki keuntungan bagi olahraga sekolah. Hal ini sesuai dengan Bachtar (1999:33) menyatakan “Hal-hal yang menguntungkan permainan bolavoli di sekolah adalah dapat dimodifikasi, perlengkapan sederhana, tanpa kontak badan, dapat meningkatkan kemampuan jasmani dan motorik, mengembangkan kepribadian, dapat dimainkan di lapangan

terbuka maupun tertutup, merangsang pertumbuhan”. Dari uraian di atas dijelaskan bahwa olahraga bolavoli di samping mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa juga memiliki manfaat bagi pertumbuhan fisik dan kerjasama antar siswanya.

B. Kerangka Konseptual

Minat merupakan salah satu gejala-gejala yang terjadi pada diri seseorang dengan tertentu dan kecendrungan individu untuk berhubungan lebih efektif terhadap objek yang menarik. Dalam hal ini objeknya adalah olahraga bolavoli dan timbulnya minat pada siswa terhadap olahraga bolavoli. Apabila adanya kesadaran siswa untuk memperhatikan kegiatan tersebut, dengan memusatkan perhatian dan menimbulkan perasaan senang akan timbul suatu keinginan untuk mengikutinya dan merupakan dorongan untuk mengarahkan tingkah laku dengan berbagai usaha yang dilakukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan olahraga bolavoli yang dilihat dari indikator kehendak, kecendrungan dan rasa senang. Untuk lebih memperjelas variable-varibel yang diteliti, serta keterkaitan antara variabel tersebut dapatlah penulis gambarkan, sebagai berikut :



Gambar.1 : Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, maka pertanyaan penelitian ini adalah, “Bagaimana tingkat minat siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bolavoli ?”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Kehendak siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bolavoli termasuk dalam kategori “baik,” dimana 21 orang (61,3%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju mempunyai kehendak tentang permainan bolavoli dan 5 orang (14,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 5 orang (14,3%) responden menyatakan tidak setuju, 4 orang (9,4%) menyatakan sangat tidak setuju.
2. Kecendrungan yang dirasakan siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bolavoli masuk dalam kategori “baik,” dimana 18 orang (55,6%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju memiliki kecendrungan terhadap permainan bolavoli, 7 orang (20%) menyatakan ragu-ragu, 6 orang (17,2%) responden menyatakan tidak setuju dan 4 orang (11,7%) responden menyatakan sangat tidak setuju tentang kecendrungan yang dimilikinya terhadap permainan bolavoli.
3. Rasa senang siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau terhadap permainan bolavoli masuk dalam kategori “baik”, dimana 18 orang (51,6%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju, merasa senang dengan adanya permainan bolavoli, dan 7 orang (20%) responden menyatakan ragu-ragu, 6 orang (17,2%) menyatakan tidak setuju dan 4

orang (11,4%) responden menyatakan sangat tidak setuju, dengan adanya rasa senang terhadap permainan bolavoli bagi para siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu :

1. Diharapkan kepada guru olahraga di SD Negeri 01 Kecamatan Talamau, hendaknya memberikan dorongan agar siswanya lebih berprestasi di bidang olahraga permainan bolavoli.
2. Kepada Kepala SD Negeri 01 Kecamatan Talamau, hendaknya memberi dukungan, berupa melengkapi sarana dan prasarana supaya terlaksananaya permainan bolavoli..
3. Diharapkan kepada guru olahraga dan siswa SD Negeri 01 Kecamatan Talamau mempunyai keiginan yang lebih tinggi lagi dalam program latihan bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral, (1991). **Pengaruh Metode Belajar dan Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Bolavoli**. Padang.FPOK.IKIP Padang
- Arikunto, Suharsimi (1992). **Manajemen Penelitian**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bachtiar, (1999).**Pengetahuan Dasar Bolavoli**. DIP Proyek UNP
- C.Suhartin (1983), **Serba Serbi Pendidikan**. Jakarta, Bharata Karya Aksara
- Erizon, Nelfi (1991), **Minat Berwiraswasta Mahasiswa FPTK IKIP Padang**. IKIP Padang.
- Efendi, Usman (1985), **Pengantar Psikologi**. Bandung, Angkasa
- Harsono, (1996). **Voli**. Jakarta. Rieneka Cipta
- Jensen. (1983). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta. Rieneka Cipta.
- Marpier Andi. (1984). **Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar**. Jakarta. Gramedia.
- Mayharti (2001) **Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kesenian Dalam Pokok Bahasan Notasa Balok di SLTP 2 Pariaman**. Padang FBSS UNP
- Prayitno, Elida (1983). **Pengantar Psikologi Pendidikan**. Jakarta. Bharata Karya Aksara.
- Syafrudin. (2004). **Permainan Voli**. Jakarta. Rieneka Cipta.
- Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 **Tentang Pendidikan Olahraga**, pasal 1, 3 dan 4 dan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003
- Winkel, (1989). **Bimbingan dan Konseling di Instritusi Pendidikan**. Jakarta
- Yusuf, A.Muri (1997) **Metodologi Penelitian**. Padang FIK.UNP
- Zaidan dan Bakharuddin. 1980. **Voli**. Bandung. Transisto